

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Sejak penulis pertama kali hadir untuk melaksanakan penelitian di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung guna untuk memperoleh data yang terdapat dilapangan sesuai dengan fokus penelitian ternyata semakin memperkuat kesadaran penulis selaku instrumen penelitian diharuskan untuk memilih sendiri sumber data yang akan diterapkan ketika melakukan sebuah penelitian. Serta dimulai dengan melakukan wawancara secara mendalam agar dapat memperoleh hasil sesuai keinginan.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Anak melalui Kegiatan Sholat Berjamaah di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Strategi dalam membina akhlak merupakan suatu pola yang sudah direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan sebuah kegiatan atau tindakan untuk membina atau membentuk akhlak siswa yang kurang baik menjadi baik, yang sudah baik menjadi lebih baik.

Pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti secara langsung dari sumber data yang ada di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, sumber data tersebut meliputi :

kepala sekolah dan guru, sebelum membahas mengenai strategi guru dalam membina akhlakul karimah anak, sebagai guru harus mengetahui terlebih dahulu mengenai arti dari pembinaan akhlakul karimah itu sendiri, mengetahui bagaimana gambaran mengenai kondisi akhlak peserta didik yang dimana adalah merupakan komponen yang utama dalam hal membina akhlak. Menurut kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah akhlakul karimah mempunyai arti sebagai berikut :

Arti dari sebuah pembinaan akhlakul karimah itu ya mbak adalah proses mengawal akhlak yang dimiliki anak dan mengarahkan akhlak yang kurang baik menjadi baik, akhlak yang sudah baik menjadi lebih baik dengan menggunakan berbagai metode tertentu agar anak dapat memahaminya dengan cepat.¹

Sedangkan menurut salah satu guru yang ada di RA Qur'an Nurul Hidayah berpendapat bahwa pembinaan akhlakul karimah yaitu sebagai berikut :

Pembinaan akhlakul karimah menurut saya itu adalah pengarahan budi pekerti, tata krama anak yang bisa diarahkan melalui tindakan nyata. Karena anak sendiri itu ya mbak, biasanya lebih faham jika kita sebagai guru mencontohkan langsung didepan anak dengan kata lain memberikan teladan pada anak. Pada awalnya itu ya diberi pembiasaan mbak, lama-kelamaan pembiasaan itu bisa menjadi kebiasaan anak mbak.²

Kutipan wawancara di atas memberi gambaran bahwa pembinaan akhlakul karimah itu sangat penting dan hal yang paling utama harus dilakukan sejak usia dini, dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah

¹ Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 09.30

² Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

harus mencontohkan secara langsung di depan anak, karena anak mudah untuk meniru apa yang orang lain lakukan

Lalu bagaimana gambaran tentang kondisi akhlak anak di lingkungan sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung ?

Gambaran tentang kondisi akhlak anak di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung gini ya mbak, sebagian besar sudah baik dan tidak ada kenakalan yang berlebihan, sebenarnya akhlak sendiri itu pertama kali terbentuk dari lingkungan keluarga, kalau di lingkungan sekolah kan semua sama pengajarannya, tapi dari segi keluarganya itu yang terpenting. Karena anak lebih lama menghabiskan waktu dirumah. Ada disini, ini saya tidak menyebutkan nama, Cuma saya jelaskan saja, ada yang dari keluarga begini, ada yang begini. Anak yang terlahir dari keluarga maaf ya, dari keluarga yang kurang sopan anak nya juga kurang sopan, tapi anak yang terlahir dari keluarga yang berpendidikan dan memiliki sopan santun yang tinggi pasti anak nya juga memiliki sopan santun yang tinggi. Ada disini itu anak memakai bahasa krama dengan orang tua nya, jadi disekolah pun dia walaupun disekolah tidak memakai bahasa krama tidak berani membantah apa yang dikatakan guru nya, tapi anak yang di didik dengan cara kasar, anak itu juga akan berperilaku kasar, itu menurut saya dari faktor kecil nya dari setiap harinya. Kalau di sekolah kan cuma menerapkan pembiasaan yang baik. Kalau nanti di imbangi dirumah tetap seperti itu ya percuma.³

Kutipan wawancara dengan kepala sekolah di atas memberikan gambaran bahwa kondisi akhlak di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sangat beraneka ragam dan tidak ada kenakalan anak yang berlebihan. Akhlak pada anak awalnya terbentuk pertama kali di lingkungan keluarga, jika pada keluarga mencontohkan hal yang baik anak juga akan mencontoh yang baik, sebaliknya jika pada lingkungan

³ Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari pukul 09.30

keluarga mencontohkan hal yang kurang baik didepan anak, anak akan meniru perbuatan tersebut.

Selain harus mengerti mengenai kondisi akhlak di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, guru juga harus mengerti terlebih dahulu mengenai pentingnya pembinaan akhlak, terutama sejak usia dini. Berikut arti penting tentang pembinaan akhlak, menurut kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah :

Memang nomor satu menurut saya adalah akhlak dari pada segi yang lain, dan hari ini pun menurut saya akhlak sedikit menurun, dulu itu menurut saya anak-anak sama guru itu tawadhu' , kalau sekarang apalagi di umum anak-anak sama guru itu kaya teman. Padahal itu menurut saya sangat salah, guru sama murid itu tetap beda. Pendekatannya pun guru juga jangan sampai kaya teman, baik sabar bukan harus kaya teman gitu, jadi anak-anak tahu ini guru saya, saya harus sopan, nanti kalau guru terlalu frontal, ya anak-anak tidak bisa sopan seperti itu. Terus contohnya lagi sekarang pernah kan anak Sd sama gurunya tidak memakai bahasa krama. Makanya disekolah ini ditanamkan tidak boleh memakai bahasa jawa yang ngoko, disini tidak boleh, bilang pakai bahasa krama atau bahasa indonesia "enggeh, mboten". Di samping dari pihak sekolah, seharusnya orang tua juga mengajarkan untuk patuh kepada guru, seperti itu. Jadi akhlak itu nomor satu dari pada yang lain. Sepintar apapun anak nanti jika tidak memiliki akhlak ya percuma ilmu yang dimilikinya.⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh salah satu guru, beliau mengatakan bahwa :

Gini ya mbak, menurut saya akhlak itu sangat penting, bisa dibilang nomor satu dari yang lainnya. Akhlak itu sebenarnya bersifat spontan, datang secara tiba-tiba dan sudah tersirat di dalam hati tanpa ada pemikiran sebelumnya artinya, sebenarnya akhlak itu

⁴ Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 09.30

sudah ada pada diri manusia, tergantung dari pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekitar, jika lingkungannya baik, akhlak yang tercipta juga baik, jika lingkungannya kurang baik, akhlak yang tercipta juga kurang baik.⁵

Menurut pendapat di atas hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru memberikan gambaran bahwa akhlak memang sangat penting, karena akhlak merupakan pondasi utama pada diri seseorang, apalagi jika sejak kecil sudah ditanamkan akhlak yang baik, anak tersebut akan menjadi pribadi yang baik ketika ia dewasa kelak. Jadi akhlak itu nomor satu dari pada yang lain. Sepintar apapun anak nanti jika tidak memiliki akhlak ya percuma ilmu yang dimilikinya.

Selain itu kita juga harus mengerti tentang tujuan dari pembinaan akhlak ini yaitu agar anak menjadi seorang yang beriman dan bertaqwa yang unggul, terampil dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai kondisi akhlak dalam membina akhlak siswa.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu Nila Husnul Maghfiroh, S.E, beliau mengungkapkan bahwa :

Pembinaan atau pembiasaan yang dilakukan terlihat dalam kegiatan sehari-hari anak dimanapun kapanpun. Pada jam 07.30 tepat jam pertama dimulai. Sebelum masuk kedalam kelas, anak dibiasakan untuk berbaris bersalaman dengan guru, anak-anak terus masuk kelas, masuk kelas nya pun anak dibiasakan untuk berbaris dan dari itu kita mengajarnya untuk berakhlakul karimah yang baik, untuk tidak saling mendahului. Setelah masuk kelas ada pembiasaan hafalan asmaul husna setiap pagi, terus pembiasaan akhlakul

⁵ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

karimah yang kedua SOP nya kita pagi itu doa sebelum belajar itu pasti ya mbak, agar anak-anak terlatih berdoa untuk melakukan kegiatan sehari-harinya. Pada jam istirahat pada waktu makan anak diajarkan untuk berdoa sebelum makan, makan pakai tangan kanan, doa sesudah makan. Setelah jam istirahat ada pembiasaan lagi yaitu hafalan juz amma, pembiasaan yang terakhir yakni pada jam sholat, nanti ada jama'ah sholat dhuhur. Itu pembiasaan jama'ah jadi bukan latihan sholat, tapi benar-benar sholat, karena disitu anak akan benar-benar khusyu', anak-anak itu kadang tidak bisa khusyu', kalau tidak dibiasakan, tapi alhamdulillah sekarang anak sudah mengerti makna khusyu', maksudnya begini ketika sholat anak ya diam, diam nunggu imam, anak-anak tidak berani bicara, terkadang juga ada yang senggol-senggolan dikit, ya namanya anak-anak, tapi disitu tertanam bahwa anak-anak mulai terbiasa khusyu', mendengarkan apa yang sedang diperintahkan, ruku' ya ruku' sujud ya sujud mengikuti gerakan imam sudah bisa setelah itu adzan dan iqamah itu juga anak-anak sendiri, jadi semua anak laki-laki sudah bisa adzan dan iqamah. Disitu juga diajarkan akhlakul karimah seperti menirukan gerakan imam setelah imam, doa-doa yang baik, ketika adzan semua mendengarkan dengan baik, setelah itu doa sesudah sholat, membaca sholawat, sesudah selesai semua itu anak-anak berdoa pulang dan bersalaman dengan guru dan teman-temannya.⁶

Kutipan wawancara diatas menjelaskan mengenai kondisi pembinaan akhlak dan pembiasaan baik yang dilakukan di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung seperti menghafalkan juz amma, doa sehari-hari, asmaul husna, sholat berjamaah, dan pembiasaan baik lainnya.

⁶ Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 09.30



Gambar 4.1 anak diberi materi mengenai jumlah rakaat dalam sholat dibimbing oleh guru.⁷

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sedang memberi materi mengenai jumlah rakaat dalam sholat, meskipun anak belum terlalu mengerti, hal tersebut sudah menjadi pembiasaan yang baik agar anak dapat terbiasa seiring dengan bertambahnya perkembangannya.

Terkait dengan sholat berjama'ah, di sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung Sebelum melaksanakan sholat berjama'ah, tentu perlu melakukan pembinaan ataupun membuat perencanaan yang jelas, agar proses pembinaan akhlakul karimah melalui sholat berjama'ah dapat berjalan dengan baik. pendapat tersebut sesuai dengan pendapat guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, yaitu sebagai berikut :

⁷ Dokumentasi 26 februari 2020

Gini ya mbak, sebelum itu anak dikelas dikenalkan dengan wajib sholat itu kan harus membaca syahadat dulu, terus anak dikenalkan dengan niat wudhu, setelah itu dilakukan praktek wudhu dengan gerakan dan doa yang dilafalkan secara lisan. Dalam melakukan praktek wudhu guru pun juga ikut membantu anak yang kesulitan untuk melakukan kegiatan wudhu.⁸

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa sebelum melaksanakan sholat, anak dibiasakan untuk berwudhu, karena syarat sah dari sholat adalah suci dari hadas besar dan hadas kecil, dalam kegiatan praktek wudhu ini dengan gerakan dan doa yang dilafalkan secara lisan.



Gambar 4.2 anak melakukan kegiatan wudhu sebelum sholat.⁹

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sudah membiasakan anak untuk melakukan wudhu sebelum sholat berjamaah, disini dapat terlihat anak sudah mandiri, tanpa disuruh guru pun ketika sudah masuk waktu sholat anak senantiasa langsung berwudhu.

⁸ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

⁹ Dokumentasi 26 februari 2020

Pembinaan akhlakul karimah melalui sholat berjama'ah setiap hari pada waktu masuk jam sholat dhuhur, pembinaan tersebut bahkan sudah biasa anak lakukan, pendapat tersebut sesuai dengan pendapat guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, yaitu sebagai berikut :

Ya, mbak sholat berjama'ah tersebut dilakukan setiap hari pada waktu masuk jam sholat, dimulai dengan wudhu dulu, kegiatannya wajib untuk wudhu sebelum sholat. Setelah melaksanakan wudhu anak dibiasakan untuk doa sesudah wudhu secara bersama-sama, selesai doa sesudah wudhu, salah satu anak laki-laki dibiasakan untuk melakukan adzan, melafalkan doa sesudah adzan, lalu iqamah. Ketika salah satu anak itu melafalkan adzan, anak-anak yang lain pun dibiasakan untuk diam dan mendengarkan adzan. Setelah semua itu selesai, anak bersama-sama melafalkan niat sholat, dalam sholat tersebut sebagian anak sudah khusyuk¹⁰ namun ada beberapa yang senggol-senggolan ketika sholat. Selesai melakukan sholat, anak dibiasakan untuk berdoa secara bersama-sama.¹⁰

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa pembinaan akhlakul karimah melalui sholat berjamaah pertama dimulai dengan kegiatan wudhu terlebih dahulu, setelah itu membaca doa sesudah wudhu, salah satu anak laki-laki dibiasakan untuk melakukan adzan, melafalkan doa sesudah adzan, lalu iqamah. Ketika salah satu anak itu melafalkan adzan, anak-anak yang lain pun dibiasakan untuk diam dan mendengarkan adzan. Hal tersebut dilakukan agar anak terbiasa untuk diam ketika mendengar adzan. Namun masih ada beberapa anak yang belum bisa diam ketika adzan berlangsung, hal tersebut guru harus memberitahu secara

¹⁰ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

baik-baik agar anak dapat memahaminya dan mematuhi apa yang dikatakan guru.



Gambar 4.3 anak melakukan adzan dan iqamah sebelum sholat dan dibimbing oleh guru.¹¹

Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung membiasakan anak laki-laki untuk melaksanakan adzan dan iqamah, hal tersebut tetap didampingi guru karena jika anak salah dalam pengucapan guru langsung memberitahu yang benar.

Dalam melakukan sholat berjama'ah biasa anak ada yang suka jahil kepada temannya, ganggu temannya yang sedang khusyu' mengikuti sholat berjamaah, maka dari itu guru perlu melakukan suatu hal agar anak mau untuk diajak sholat berjama'ah, dan dapat mengikutinya dengan baik dan benar.

¹¹ Dokumentasi 26 februari 2020

Ya, tentu mbak, pertama di ingatkan bahwa sholat itu wajib termasuk rukun islam yang kedua setelah syahadat dan ingatkan bahwa sholat itu wajib bagi setiap muslim, dan apabila ditinggal mendapat dosa, apabila dikerjakan mendapat pahala. Anak-anak juga harus diberikan pengertian secara baik dan jelas agar anak itu mengerti pentingnya sholat untuk dirinya, apalagi sholat itu dilakukan secara berjama'ah, juga diberi pengertian bila dilakukan secara berjama'ah anak akan mendapat pahala yang lebih besar dari pada sholat secara sendirian dan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah, anak menjadi faham mengenai sholat itu ada sholat apa saja, mengerti bacaan sholat seperti baca'an ruku', bacaan sujud, duduk diantara dua sujud, mengerti rakaat yang dilakukan setiap sholat apa saja, dan menjadi faham mengenai pentingnya sholat. Jika anak dapat melakukan sholat secara baik dan benar, ketika anak dewasa nanti anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik, taat pada agama, takut akan dosa, selalu melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan agama. Selain itu pahala juga akan mengalir kepada guru, orangtua, dan orang-orang yang mengajarkan kebaikan kepadanya. Maksudnya begini, ketika anak dewasa tumbuh menjadi seseorang yang baik, anak selalu melaksanakan sholat berjama'ah sesuai dengan ajaran agama dengan benar, anak akan senantiasa selalu mendoakan semua yang berjasa untuk dia, karena sudah membuat dirinya menjadi pribadi yang baik.¹²

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa sholat itu wajib termasuk rukun islam yang kedua setelah syahadat dan ingatkan bahwa sholat itu wajib bagi setiap muslim, dan apabila ditinggal mendapat dosa, apabila dikerjakan mendapat pahala. Dalam mengajari sholat anak harus memiliki kesabaran yang banyak, karena anak sendiri susah untuk berkonsentrasi.

¹² Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00



Gambar 4.4 anak-anak sedang melaksanakan sholat berjamaah.¹³

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sudah melaksanakan pembinaan akhlakul karimah melalui sholat berjamaah. dalam pelaksanaan sholat berjamaah sebagian besar anak sudah ada yang khusyuk namun hanya beberapa yang ramai dan menjahili temannya. Disini salah seorang guru menjadi imam dalam sholat berjamaah dan guru yang lainnya bertugas mengawasi anak jika ada yang ramai ataupun bercanda dengan temannya guru tersebut akan mengingatkan anak untuk khusyuk dalam sholat berjamaah.

Dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah pastinya memiliki hambatan dalam melaksanakannya, terutama anak-anak, tetapi sebagai seorang guru kita harus bersabar dan telaten untuk mengajarkan sholat pada anak. Hambatan tersebut sesuai dengan pendapat berikut :

Ya hambatannya gini mbak, sholat itu kan dituntut untuk dilakukan secara khusyuk', ya mungkin kan seusia anak-anak kan belum bisa

¹³ Dokumentasi 26 februari 2020

istiqomah gerakannya, belum bisa anteng, ya terpancing temannya yang sedang ramai. Karena anak itu belum bisa untuk diajak konsentrasi lama-lama, jadi dalam mengajarnya sholat kita harus telaten dalam mengajarkannya. Ya kalau dewasa nanti anak akan menjadi seorang yang baik akhlaknya, kita sebagai pendidik juga akan ikut bersyukur karena anak itu menjadi pribadi yang baik.¹⁴

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa membina anak untuk melaksanakan sholat berjamaah tidaklah mudah. Karena anak itu belum bisa untuk diajak konsentrasi lama-lama, jadi dalam mengajarnya sholat kita harus telaten dalam mengajarkannya.

Berikut pemaparan mengenai hambatan dalam melaksanakan pembinaan sholat berjamaah. Dalam hal ini guru juga harus memiliki cara untuk mengatasi hambatan tersebut, berikut pendapat mengenai cara mengatasi hambatan tersebut :

Cara untuk menghadapi hambatan tersebut kita harus memberitahu bahwa sholat itu wajib, memberitahu anak pun tidak boleh dengan cara yang kasar dan terlalu memaksa kehendak anak, jika anak terlalu dipaksakan untuk bisa secara cepat melaksanakan sholat, anak akan menjadi seorang yang pembangkang dan tidak tau cara sholat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan ajaran agama islam. Mengapa kita harus menjelaskan secara lembut dan memberi pengertian yang baik pada anak, karena sejatinya anak itu peniru orang dewasa yang baik, maksudnya begini, jika kita memberi pengertian yang salah pada anak, memberi contoh perbuatan yang kasar, berkata-kata tidak sopan di depan anak, otomatis anak akan mudah untuk meniru apa yang dilakukan orang disekitarnya. Jadi, jika kita memberi pengertian yang benar pada anak, dan mengerti kondisi anak, memberi contoh yang baik pada anak, anak akan senantiasa mengikuti apa yang kita lakukan. Jadi, dalam hal sholat

¹⁴ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

berjama'ah kita juga harus memberi contoh yang baik agar anak dapat mengerjakan sholat sesuai dengan ajaran agama islam.¹⁵

Berdasarkan penjelasan dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa cara menghadapi hambatan yang terjadi pada anak jika susah untuk diajarkan sholat berjamaah kita harus menjelaskan secara lembut dan memberi pengertian yang baik pada anak, karena sejatinya anak itu peniru orang dewasa yang baik, maksudnya begini, jika kita memberi pengertian yang salah pada anak, memberi contoh perbuatan yang kasar, berkata-kata tidak sopan di depan anak, otomatis anak akan mudah untuk meniru apa yang dilakukan orang disekitarnya.

Setelah melakukan pembinaan melalui kegiatan sholat berjama'ah, tentunya ada hasil yang di dapat, hasil dari pembinaan tersebut sebagai berikut :

Ya hasilnya gini mbak, anak nanti ketika mendengar suara adzan, anak akan terbiasa dan mengerti bahwa sudah masuk waktu sholat. Anak juga menjadi paham tata cara melaksanakan sholat, hal apa yang dilakukan sebelum melaksanakan sholat, meskipun terkadang ketika waktu sholat anak masih ramai sendiri, tapi ketika anak sudah mau sholat, hal itu sudah menjadi kemajuan tersendiri bagi diri anak. Memang anak belum bisa untuk diajak khusyu' dikarenakan dunia anak masih dunia bermain, jadi kita tidak boleh memaksakan kehendak pada anak dan mengharuskan anak untuk langsung bisa sholat dalam waktu yang singkat, butuh waktu dan proses untuk mengajarkan anak agar anak menjadi bisa sholat sesuai dengan ajaran agama. Jika kita dapat mendidik anak dan anak tersebut dapat mempunyai akhlakul karimah yang baik,

¹⁵ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

berarti kita sudah membuat peradapan yang baik dimasa mendatang.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa setelah melaksanakan pembinaan akhlakul karimah melalui sholat berjamaah ini anak akan menjadi rajin untuk sholat, ketika mendengar suara adzan, anak akan terbiasa dan mengerti bahwa sudah masuk waktu sholat. Anak juga menjadi paham tata cara melaksanakan sholat, hal apa yang dilakukan sebelum melaksanakan sholat, meskipun terkadang ketika waktu sholat anak masih ramai sendiri, tapi ketika anak sudah mau sholat, hal itu sudah menjadi kemajuan tersendiri bagi diri anak.

Untuk memperkuat berbagai pernyataan yang sudah disampaikan tersebut, peneliti mengamati bahwa pada jam 07.30 tepat jam pertama dimulai. Sebelum masuk kedalam kelas, anak dibiasakan untuk berbaris bersalaman dengan guru, anak-anak terus masuk kelas, masuk kelas nya pun anak dibiasakan untuk berbaris dan dari itu kita mengajarnya untuk berakhlakul karimah yang baik, untuk tidak saling mendahului.¹⁷

Setelah masuk kelas ada pembiasaan hafalan asmaul husna setiap pagi, terus pembiasaan akhlakul karimah yang kedua SOP nya kita pagi itu doa sebelum belajar, agar anak-anak terlatih berdoa untuk melakukan kegiatan sehari-harinya. Pada jam istirahat pada waktu makan anak diajarkan untuk berdoa sebelum makan, makan pakai tangan kanan, doa sesudah makan. Setelah jam istirahat ada pembiasaan lagi yaitu hafalan juz

¹⁶ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

¹⁷ Observasi hari senin 24 februari 2020

amma, pembiasaan yang terakhir yakni pada jam sholat, nanti ada jama'ah sholat dhuhur. Itu pembiasaan jama'ah jadi bukan latihan sholat, tapi benar-benar sholat, karena disitu anak akan benar-benar khusyu', anak-anak itu kadang tidak bisa khusyu', kalau tidak dibiasakan,

Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung yang berkaitan dengan bagaimana strategi guru dalam membina akhlakul karimah anak melalui sholat berjamaah yaitu dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, , metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan,serta metode keteladanan.

2. Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Anak melalui Pembiasaan Sikap Sopan Santun di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

Selain sholat berjama'ah pembinaan akhlakul karimah di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung juga berupa pembiasaan sikap sopan santun pada anak. Pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan sopan santun itu sangat penting, dikarenakan sopan santun itu merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada.dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma atau etika-etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. seorang manusia yang memiliki sopan santun, akhlak yang kuat yang ada pada dirinya, orang tersebut akan menjadi pribadi yang baik dan tidak menyimpang dari norma-norma yang ada di lingkungan masyarakat. Sopan santun itu harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada. Saat ini kebanyakan orang yang tidak mempunyai sikap sopan santun , seperti melawan orang tua, membantah perkataan guru, menyakiti perasaan orang lain, sangat disayangkan karena sikap sopan santun seharusnya ada dalam masing-masing individu. Maka dari itu perlu adanya perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembinaan akhlak melalui pembiasaan sikap sopan santun, perencanaan tersebut sebagai berikut :

Ya itu tadi, dalam membiasakan sikap sopan santun kita memberikan pembiasaan setiap bertemu dengan guru dibiasakan untuk memberi salam dan berjabat tangan, saling sapa dengan teman, menghormati orang yang lebih tua, menghormati sesama teman. Dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah melalui sikap sopan santun ini harus dilakukan secara bertahap dan tidak langsung banyak macam-macam pembinaan, yang paling penting keteladanan dan pembiasaan yang baik. Selain itu, pembiasaan akhlak yang baik kita mengajarkan anak untuk berdoa ketika akan melakukan sesuatu hal, menghafalkan asmaul husna, membiasakan anak untuk menghafalkan juz amma secara bersama-sama, hal tersebut bertujuan agar anak-anak mengerti nama-nama baik allah, dan menjadikan anak-anak lebih mencintai al qur'an.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa guru mengajarkan pembiasaan sopan santun yang paling mudah untuk dilakukan yaitu setiap bertemu dengan guru dibiasakan untuk memberi salam dan berjabat tangan, saling sapa dengan teman, menghormati orang yang lebih tua, menghormati sesama teman, dan dalam melakukan pembinaan pada anak harus dilakukan secara bertahap dan tidak langsung banyak macam-macam pembinaan, yang paling penting keteladanan dan pembiasaan yang baik.

Pemaparan diatas merupakan proses perencanaan pembinaan melalui pembiasaan sikap sopan santun. Proses tersebut dapat berjalan dengan baik ketika ada peran-peran dari semua pihak, berikut pendapat yang disampaikan oleh guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung :

Agar pembiasaan sopan santun ini berjalan dengan baik antara guru dan orang tua harus bekerja sama dengan baik, karena jika hanya guru saja yang melakukan proses pembiasaan sopan santun di sekolah, dan jika dirumah tidak diterapkan pembiasaan itu, maka pembiasaan itu tidak dapat berjalan dengan baik, sebaliknya jika dirumah diterapkan dan dijalankan sesuai ataupun lebih dengan apa yang dilakukan disekolah maka akan tercipta anak yang memiliki sopan santun yang baik sesuai dengan apa yang di inginkan.¹⁹

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa pembiasaan sikap sopan santun ini harus dilakukan atau diterapkan anak dirumah, jika hanya guru saja yang melakukan proses pembiasaan sopan santun di sekolah, dan jika dirumah tidak diterapkan pembiasaan itu, maka

¹⁹ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

pembiasaan itu tidak dapat berjalan dengan baik, sebaliknya jika dirumah diterapkan dan dijalankan sesuai ataupun lebih dengan apa yang dilakukan disekolah maka akan tercipta anak yang memiliki sopan santun yang baik sesuai dengan apa yang di inginkan

Dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik melalui berbagai kegiatan yang ada, guru harus memiliki metode yang baru dan tidak membosankan, berikut ini metode yang digunakan oleh guru dalam pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan sikap sopan santun :

Pembiasaan sendiri merupakan sesuatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan-pembiasaan tersebut akan melekat pada diri seseorang. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, beliau mengatakan bahwa :

Cara yang saya anggap efektif dalam membina dan membentuk akhlak peserta didik selama saya mengajar di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sini salah satunya adalah dengan melakukan pembiasaan. Ada istilah bahwasannya seseorang yang bisa melakukan suatu hal tertentu itu adalah karena ia biasa melakukan hal tersebut secara berulang-ulang, dilakukan secara kontinyu. Artinya bahwa kebiasaan itu terjadi karena memang dia biasa melakukannya. Sesuatu yang selalu diulang-ulang untuk dilakukan pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan. Itu sebabnya kami di sekolah ini berupaya keras agar kegiatan-kegiatan yang kami lakukan adalah kegiatan yang

seharusnya menjadi kebiasaan peserta didik yang mana selalu diupayakan untuk dilakukan setiap hari.²⁰

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa dalam membina akhlakul karimah anak guru menggunakan berbagai metode, salah satunya yaitu metode pembiasaan kebiasaan itu terjadi karena memang dia biasa melakukannya. Sesuatu yang selalu diulang-ulang untuk dilakukan pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan.

Selain pembiasaan, metode yang digunakan guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung ialah metode keteladanan, karena sosok guru adalah seorang figur sentral yang memiliki andil yang cukup besar sekali terhadap keberhasilan pendidikan. Guru adalah seorang yang merelakan dirinya secara sepenuhnya dalam menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

Para orang tua tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti melimpahkan sebagian tanggung jawab mendidik anaknya kepada seorang guru. Hal itu menunjukkan bahwasannya orang tua tidak mungkin menyerahkan begitu saja anaknya kepada sembarangan guru atau sekolah. Jadi, hal yang wajar jika ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah, hal yang sebelumnya dilakukan yaitu mencari tau dulu siapa guru-guru yang

²⁰ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

akan membimbing anaknya. Konsep tentang pentingnya keteladanan sebagaimana yang telah diuraikan diatas disadari betul oleh guru-guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada, pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh salah satu guru yaitu :

Kami ini kan sebagai guru dari peserta didik, guru itu kan orang yang digugu lan di tiru. Jadi kami, selaku guru yang ada di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Semua baik itu sikap maupun perkataan guru itu akan selalu diamati oleh siswa. Oleh karena itu, jangan menghiasi diri dengan sikap yang kurang baik. selain itu siswa disini kan mempunyai karakter yang beragam dan latar belakang yang berbeda, hal itu juga sangat mempengaruhi akhlaknya, serta kami juga menggunakan metode ceramah dan metode nasihat, karena metode tersebut sama-sama pentingnya untuk pembinaan akhlakul karimah pada anak usia dini.²¹

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa dalam membina akhlakul karimah anak guru menggunakan berbagai metode, salah satunya yaitu metode pembiasaan keteladanan, karena guru itu digugu lan ditiru semua sikap maupun perkataan guru itu akan selalu diamati oleh siswa. Oleh karena itu, jangan menghiasi diri dengan sikap yang kurang baik.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nila Husnul Maghfiroh, S.E, selaku kepala sekolah di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, beliau memberikan pernyataan berikut :

²¹ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

Guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung ini memang sudah sangat nyata berupaya menjadikan dirinya sebagai teladan, saya sebagai kepala sekolah yang mana sebagai pimpinan disini sangat bersyukur dengan situasi ini, sebab efek dari keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak anak.²²

Kutipan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa Guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung ini memang sudah sangat nyata berupaya menjadikan dirinya sebagai teladan. Seperti memberikan contoh berkata yang baik di depan anak, selalu datang tepat waktu sebelum anak sampai disekolah.

Dari berbagai pemaparan diatas keberhasilan dalam pembinaan akhlak dalam hal pembinaan sikap sopan santun anak tidaklah lepas dari seorang guru dalam upaya nya membina akhlak mulia anak disekolah. Keberhasilan guru dalam membina akhlak yaitu bukan hanya dari nilai akhlak anak disekolah, tetapi juga di dalam dan di luar sekolah. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari akhlak baik yang muncul pada diri anak dan munculnya kesadaran siswa untuk berakhlak baik, berikut ini penjelasannya seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru, mengenai keberhasilan dalam membina akhlak anak. Adalah sebagai berikut :

Kalau akhlak itu kan tidak bisa menilai dalam sekolah misalkan anak ini akhlaknya 80 kita kan tidak tahu. Kita bisa menilai dari sikapnya anak tersebut, contohnya seperti ketika anak berbicara dengan guru anak tersebut dapat berbicara dengan sopan, ketika

²² Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 09.30

disuruh gurunya untuk melakukan sesuatu anak tersebut dapat melakukannya.²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu akhlak anak tidak bisa langsung dinilai dengan angka begitu saja. Nilai setinggi apapun tidak menjamin akhlak anak tersebut baik, maka dari itu, kita harus melatih anak untuk berakhlak baik tapi tidak karena nilai yang diberikan. Kita sebagai orang dewasa harus mengajarnya untuk melakukan sesuatu hal harus dengan ikhlas, agar anak terbiasa untuk melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan apapun. Memang mengajarkan pada anak agak susah, namun kita harus telaten dan bersabar.

Berikutnya, hasil dari pembinaan akhlakul karimah melalui sopan santun yaitu munculnya kesadaran anak untuk berakhlak baik, karena akhlak yang baik seseorang muncul atas kesadarannya masing-masing, tidak semua salah satunya anak memiliki kesadaran atas akhlak yang dikerjakannya baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Jadi tugas seorang guru memberikan kesadaran akan berakhlak yang baik.

keberhasilan dari seorang guru dalam membina akhlak anak itu ketika akhlak anak terbentuk dari kesadaran dirinya sendiri baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Keberhasilan seorang guru dalam membina akhlak anak itu ketika anak itu punya kesadaran tersendiri tanpa harus diperintah, tapi anak-anak jaman sekarang itu susah mbak maunya dibina terus dan cukup susah sekali dalam menumbuhkan kesadarannya sendiri. Itu dilingkungan anak-anak yang lumayan sudah besar, tetapi jika anak-anak masih kecil ya harus dimaklumi karena masih dunia

²³ Wawancara dengan guru RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00

bermain, tetapi kalau salah ya harus tetap diingatkan, agar anak mengetahui yang salah dan benar.²⁴

Kutipan wawancara diatas dapat memberikan gambaran bahwa keberhasilan dari seorang guru dalam membina akhlak anak itu ketika akhlak anak terbentuk dari kesadaran dirinya sendiri baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.



Gambar 4.5 anak-anak sedang menghafalkan doa sehari-hari.²⁵

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa guru di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sudah melaksanakan pembinaan akhlakul karimah melalui sikap sopan santun. Gambar diatas menunjukkan bahwa guru sedang mengajarkan anak menghafal doa sehari-hari, tujuannya agar anak selalu terbiasa untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan tertentu, anak akan menjadi faham setiap gerakan sholat memiliki bacaan tertentu, meskipun anak belum sepenuhnya memahami itu.

²⁴ Wawancara dengan kepala sekolah RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 10.00

²⁵ Dokumentasi 27 februari 2020

Dari berbagai penjelasan diatas diketahui bahwa strategi guru dalam membina akhlakul karimah anak dengan berbagai kegiatan islami seperti pembiasaan sholat berjama'ah, hafalan juz amma, bersikap sopan santun yang baik dan lainnya. Selain itu guru pun juga harus memberi teladan yang baik agar anak-anak dapat meniru dengan baik apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.

Dengan demikian dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung yang berkaitan dengan bagaimana strategi guru dalam membina akhlakul karimah anak melalui pembiasaan sikap sopan santun yaitu dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode pembiasaan, metode keteladanan serta metode nasihat untuk membentuk karakter anak, spiritual, mempersiapkan moral, serta mempersiapkan sosial pada anak.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan merupakan hasil dari paparan data yang kemudian diringkas menjadi poin-poin, berikut uraian berdasarkan fokus penelitiannya:

1. Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Melalui Kegiatan Sholat Berjamaah di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung
 - a. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan hal-hal tentang sholat

- b. Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan anak mengenai sholat.
- c. Guru menggunakan metode demonstrasi untuk mencontohkan gerakan wudhu kepada anak.
- d. Guru menggunakan metode pembiasaan untuk membiasakan anak laki-laki melaksanakan adzan dan iqamah.
- e. Guru menggunakan metode keteladanan untuk melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah setiap akhir pelajaran.

2. Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Melalui Pembiasaan Sikap Sopan Santun di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

- a. Guru menggunakan metode ceramah untuk mengenalkan tentang sikap sopan santun pada anak.
- b. Guru menggunakan metode pembiasaan untuk membiasakan anak membaca doa, surat-surat pendek, dan asmaul husna sebelum kegiatan belajar dimulai.
- c. Guru menggunakan metode keteladanan untuk mencontohkan datang tepat waktu pada anak.
- d. Guru menggunakan metode nasihat untuk pembinaan sopan santun pada anak.

Gambar 4.6

Skema Temuan Penelitian Mengenai Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Anak di RA Qur'an Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

